

Gugatan terhadap Gerakan Keagamaan

oleh: abdul munir mulkhan

(wasek pp muhammadiyah 2000-2005; guru besar tarbiyah uin suka yogyakarta anggota komnas ham-ri 2007-2012)

disusun dan disampaikan dlm pengajian ramadhan pp muhammadiyah 5-7 Agustus 2011 dengan tema "Ideologi Muhammadiyah dan Reaktualisasi Islam yang Berkemajuan dalam Dinamika Peradaban Kontemporer" tanggal 6 agustus 2011 dengan topik "orientasi gerakan keagamaan kontemporer dalam peta peradaban indonesia "

(komparasi cita-cita politik dan respon publik)

di univ muhammadiyah yogyakarta

Tradisi Sosio-Ritual & Kiai

- Jalan dakwah (kebudayaan)= jalan sunyi tapi bisa bangun peradaban seperti dilakukan Kiai 1 abad lalu yang kini sudah menjadi tradisi publik umat
- Tradisi sosio-ritual, dipelopori gerakan ini spt filantropi, kalah pop Dompot Dluafa
- Pemecahan problem umat, dulu diatasi dg ijtihad sosio-ritual kreatif Kiai, kini seolah mati
- Kasus Prita, Darsem, Ruyati (TKW terpancung) dipecahkan LSM & Pers bukan oleh gerakan Islam

Ancaman Gerakan Sipil Islam

- Ancaman terbesar gerakan keagamaan sbg gerakan sipil ialah demokrasi liberal dlm politik transaksional.
- Pimpinan gerakan selangkah lagi ke gerbang kekuasaan politik.
- Gerakan Islam seolah sebagai kebun suara, tp fasilitas sosekspol dinikmati oleh elite partai.
- Elite gerakan sipil Islam kini cenderung mulai menuntut umat pendukung agar menyediakan fasilitas seperti dinikmati elite partai

dakwah & new life style

- Kehidupan sosial-politik kontemporer sebagai panggung hiburan yg tdk sll paralel dg realitas otentik.
- Timbul-tenggelam tokoh politik & juru dakwah amat tergantung media pers & teve
- Soalnya; bgm membuat jangkar peradaban persyarikatan lebih bermakna dan menjadi referensi umat dalam memilih gaya hidup di bidang sosial, ekonomi, politik dan kebudayaan

Guru Media

- pengganti posisi kiai, ulama dan ustadz sbg sumber pengetahuan, tahun 70-an kini digantikan media
- tidak ada batasan dan syarat moral mempelajari ilmu keagamaan (syariat) yang setiap detik disajikan pers,
- siapa pun kini berhak menjadi ahli ilmu keagamaan dg media pers (elektronik atau cetak) sbg guru utama
- media penentu kapan seseorang dibaiat sbg kiai atau ustadz populer kapan posisi itu dicabut & diturunkan
- sejumlah artis selingkuh yang dengan bangga diakui, tetap diterima publik yang mayoritas muslim

Empat Varian Aktivis Persyarikatan

- Gerakan ini lahir dg daya panggil lewat ijtihad sosial kreatif, saat itu dianggap aneh (liberal) tapi fungsional memecahkan masalah publik yang kini seolah sudah mati
- Aktivisnya trbelah pd bbrp varian: 1. pilih jalan pintas kkuasaan (syariah); 2. menikmati jalan kkuasaan yang glamor; 3. puas hasil ijtihad sosial kiai yang sdh jadi tradisi sosial umat; 4. konsisten pilih jalan kebudayaan yang sunyi.

Dakwah dlm Dinamika Politik

- Partai Islam tidak lagi mainstream, digantikan nasionalis yang mampu berkomunikasi dengan publik umat dg elite yang dikenal sbg muslim
- Kesalehan otentik tidak lagi menjadi magnet digantikan ritual simbolik baju koko peci haji, umrah dan haji setiap saat.
- Fuqoro & masakin terus tergusur saat gerakan keagamaan cenderung tidak peduli walaupun qurban dan fitrah terus berlangsung.

Saintifikasi Keagamaan

- Gugatan thdp fungsi gerakan keagamaan di Eropa muncul dlm beberapa gelombang dari abad ke-13, 16, 19, akhir abad ke 20
- Gempuran filsafat & sains dr Thomas Aquinas, Galile-Galileo, Karl Marx, Nietschze, dan teologi pembebasan
- Bgm gerakan ini tetap konsisten dengan jalan dakwah (kebudayaan) tetapi tidak sunyi ditengah demokratisasi negeri-2 muslim